

INTISARI

Masalah kelahiran bayi prematur merupakan masalah di negara maju maupun di negara berkembang. Banyak faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya kelahiran bayi prematur diantaranya salah satu penyakit gigi dan mulut yang muncul selama kehamilan, yaitu gingivitis. Kelahiran bayi prematur di Indonesia sebesar 15,5 % dari 100 kelahiran bayi yang ada.

Jenis Penelitian ini adalah analitik observasional dengan metode *case control*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang tidak melahirkan bayi prematur dan ibu yang melahirkan bayi prematur. Total sampel adalah 40 sample yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk Mengetahui pengaruh gingivitis selama kehamilan dengan kelahiran bayi prematur digunakan uji non parametrik yaitu uji chi square dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gingivitis selama kehamilan dengan kelahiran bayi prematur digunakan uji *odd ratio*.

Hasil penelitian 40 ibu yang melahirkan didapat distribusi sebagai berikut ibu yang melahirkan prematur yang mengalami gingivitis berjumlah 17 orang (42,5%), ibu yang melahirkan prematur yang tidak mengalami gingivitis berjumlah 3 orang (7,5%), ibu yang tidak melahirkan bayi prematur yang mengalami gingivitis berjumlah 11 orang (27,5%), dan ibu yang tidak melahirkan bayi prematur yang tidak mengalami gingivitis berjumlah 9 orang (22,5%), Hasil chi square sebesar $p = 0,038$ yang berarti nilai p signifikan karena nilai $p < 0,05$.

Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai odd ratio sebesar 4,6 ($OR > 1$) menunjukkan gingivitis selama kehamilan benar sebagai faktor yang mempengaruhi terjadinya kelahiran bayi prematur.

Kata Kunci : Gingivitis, Kelahiran prematur